

MOBILISASI DINI *POST SECTIO CAESARIA* BERDASARKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU

Neni Riyanti¹, Risa Devita²

Program Studi D-III Kebidanan STIKES 'AisyiyahPalembang^{1,2}

risadevita84@gmail.com¹

nenipradini@gmail.com²

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu faktor yang memengaruhi penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* adalah mobilisasi dini. Mobilisasi dini dapat memperlancar peredaran darah sehingga suplai oksigen ke jaringan akan menjadi lancar. Suplai oksigen yang baik dapat mempercepat tumbuhnya jaringan baru pada luka operasi, memperbaiki pengaturan metabolisme tubuh dan mengembalikan kerja fisiologis organ-organ vital. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan mobilisasi dini pasca *sectio caesaria*. **Metode:** penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan "Cross-Sectional", sampel penelitian adalah sebagian ibu nifas yang di rawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* yang berjumlah 31 responden. Penelitian dilakukan pada bulan September-Desember 2022. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square*. **Hasil :** Analisis data univariat diketahui 31 responden sebanyak 24 responden (77%) melakukan mobilisasi, sebanyak 22 responden (71%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 20 responden (64%) memiliki sikap mendukung. Analisis data bivariat dengan uji statistik *chi square* didapatkan secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan mobilisasi dini dengan *p value* (0,976) > α (0,05) dan didapatkan juga secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara sikap dengan mobilisasi dini dengan *p value* (0,660) > α (0,05). **Saran:** untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu pasca *sectio caesaria* tentang mobilisasi dini dengan cara memberikan edukasi tentang mobilisasi dini oleh Bidan sehingga ibu pasca *sectio caesaria* akan mengetahui cara yang benar tentang mobilisasi dini pasca *sectio caesaria*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Mobilisasi Dini Pasca Sectio Caesaria

ABSTRACT

Background : One of the factors that influences the healing of caesarean section wounds is early mobilization. Early mobilization can improve blood circulation so that the oxygen supply to the tissues will be smooth. A good oxygen supply can accelerate the growth of new tissue in surgical wounds, improve the regulation of the body's metabolism and restore the physiological function of vital organs. **The purpose** of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with early mobilization after *sectio caesaria*. **This method :** of research is a method of analytical survey method research with a "Cross-Sectional" approach, the research sample was part of postpartum mothers who were treated at the Palembang Muhammadiyah Hospital were treated with accidental sampling technique totaling 31 respondents. Data analysis using chi square statistical test. The research was conducted from September to December. **Result :** Univariate data analysis showed that 31 respondents, 24 respondents (77%) mobilized, 22 respondents (71%) had good knowledge, 20 respondents (64%) had a supportive attitude. Bivariate data analysis with chi square statistical test obtained statistically there is no significant relationship between knowledge and early mobilization with *p value* (0.976) > α (0.05) and also obtained statistically there is no significant relationship between attitude and early mobilization with *p value* (0.660) > α (0.05). It is recommended to further improve the knowledge of mothers after cesarean section about early mobilization by providing education about early mobilization by midwives so that mothers after cesarean section will know the correct way about early mobilization after cesarean section.

Keywords: Knowledge, Attitude, Early mobilization after *sectio caesaria*

PENDAHULUAN

Persalinan *sectio caesarea* merupakan persalinan yang dilakukan dengan tindakan pembedahan *insisi* pada dinding *abdomen* dan dinding *uterus*. *Sectio caesarea* dilakukan karena terdapat kondisi yang tidak memungkinkan ibu untuk melakukan persalinan secara normal, seperti adanya riwayat *Sectio* sebelumnya, presentasi bayi bokong dan *distosia* persalinan (Basir et al., 2022).

Menurut Prihartini & Iryadi (2019) sebanyak 60% ibu yang melahirkan dengan riwayat *sectio caesarea* akan mengalami kembali tindakan *sectio caesarea* karena riwayat yang dimilikinya, Ibu dengan riwayat *sectio caesarea* akan meninggalkan sisa luka pada bagian perut yang menyebabkan rahim rentan mengalami robekan jika melahirkan dengan pervaginam.

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka persalinan dengan metode *Sectio caesarea* telah meningkat secara global dan telah melebihi kisaran rekomendasi WHO sebesar 10-15%. *Amerika Latin* dan wilayah *Karibia* memiliki tingkat persalinan dengan *Sectio caesarea* tertinggi didunia, yaitu sebesar 40,5%, diikuti oleh Eropa dengan 25%, Asia 19,2%, dan Afrika 7,3%. (WHO, 2020).

Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2020,

persentase persalinan dengan metode *Sectio caesarea* mencapai 17,6%, tertinggi di wilayah DKI Jakarta dengan 31,3% dan terendah di Papua dengan 6,7% (Luh et al., 2020).

Di Sumatera Selatan jumlah persalinan dengan metode *sectio caesaria* pada perempuan usia 10-54 tahun di Indonesia mencapai 9,4% dari keseluruhan jumlah persalinan dengan metode normal dan operasi dan lainnya. (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, dari bulan Januari-November 2022 jumlah ibu bersalin sebanyak 681 orang dan 460 orang (67%) melakukan persalinan secara *sectio caesaria*. Data bulan November 2022 jumlah ibu bersalin sebanyak 74 orang dan 52 orang (70%) bersalin secara *sectio caesaria*.

Salah satu kebutuhan dasar perawatan pada masa nifas yang penting pasca *sectio caesaria* adalah mobilisasi dini. Mobilisasi dini adalah kegiatan menggerakkan tubuh secara aktif atau pasif setelah operasi, biasanya dilakukan dalam waktu 24 jam setelah operasi. Mobilisasi dini pada pasien post *Sectio caesarea* sangat penting untuk dilakukan karena dapat memberikan berbagai manfaat, yaitu: membantu mencegah terjadinya komplikasi pasca operasi, seperti tromboemboli vena (DVT), pneumonia, dan dekubitus,

mempercepat penyembuhan luka operasi, mengurangi rasa nyeri, meningkatkan fungsi usus dan kandung kemih, meningkatkan mobilitas dan kemandirian pasien. Mobilisasi dini dapat pula meningkatkan fungsi paru-paru. Semakin dalam nafas yang dapat ditarik, semakin meningkat sirkulasi darah. Hal tersebut memperkecil resiko pembentukan gumpalan darah sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Nurfitriani, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca *sectio caesaria* adalah rendahnya tingkat pengetahuan, ketidak mampuan atau kelemahan fisik dan mental, depresi, nyeri atau rasa tidak nyaman, kecemasan. Hasil beberapa penelitian, menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan mobilisasi dini pada Ibu pasca *sectio sesaria*.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Bettywati (2021), yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pada Ibu post *sectio caesarea* (p-value = 0,006) dan ada hubungan sikap dengan perilaku mobilisasi dini pada Ibu post *sectio caesarea* (p-value =0,000). Hasil penelitian Evi, dkk (2021) menyatakan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu nifas post *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini (p-value = 0,017)

Hasil penelitian Citrawati dkk (2021) Berdasarkan uji *rank spearman* dan diperoleh nilai $p = 0,000$. Hal ini berarti bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini pasca *sectio caesarea*.

Pengetahuan akan memberikan penguatan terhadap individu dalam setiap mengambil keputusan. Pengetahuan yang didasari dengan pemahaman yang tepat akan menumbuhkan perilaku baru yang diharapkan seperti perilaku mobilisasi dini yang dilakukan oleh ibu post *sectio caesaria*. Sikap yang baik menunjang perilaku mobilisasi dini yang baik, atau sikap yang kurang akan mengakibatkan mobilisasi dini yang kurang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan “*Cross-Sectional*”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas *sectio caesaria* yang dirawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022. Sampel penelitian adalah sebagian ibu nifas yang di rawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* yang berjumlah 31 responden. Penelitian dilakukan pada bulan September-Desember 2022 dan telah mendapatkan ijin penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, Masalah etika pun harus diperhatikan antara lain sebagai berikut : *Informed Consent*, *anonim*, dan kerahasiaan (*Confidentiality*).). Analisa data univariat penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Analisa ini untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik responden berdasarkan umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, berat badan lahir. Variabel independen yaitu Pengetahuan dan sikap. Variabel dependen yaitu mobilisasi dini.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu *Post Sectio Caesaria*

No	Variabel	<i>f</i>	%
1	Umur		
	<20 Tahun	0	0
	20 Tahun–35 Tahun	31	100
	>35 Tahun	0	0
2	Paritas		
	Primipara (1 orang)	12	39
	Multipara (2-3 orang)	18	58
	Grandepara (>3orang)	1	3
3	Pendidikan		
	SD	5	16
	SMP	9	29
	SMA	12	39
	Perguruan Tinggi	5	16
4	Pekerjaan		
	IRT	29	93,5
	PNS	1	3,2
	Karyawan/Swasta	1	3,2
Total		31	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa semua responden berumur 20 Tahun-35 Tahun sebanyak 31 responden (100%). Responden dengan paritas Primipara sebanyak 12 responden (39%), Multipara sebanyak 18 responden (58%),

dan Grandepara (>3 orang) sebanyak 1 responden (3%). Responden Pendidikan SD sebanyak 5 responden (16%), SMP sebanyak 9 responden (26%), SMA 12 responden (39%) dan Perguruan tinggi sebanyak 5 responden (16%). Sebagian

besar responden pekerjaan sebagai IRT sebanyak 1 responden (3,2%) dan sebanyak 29 responden (93,5%), PNS Karyawan sebanyak 1 responden (3,2%).

Tabel 2.
Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan, sikap, dan mobilisasi dini

No	Distribusi Frekuensi	Jumlah	(%)
1	Mobilisasi Dini		
	Melakukan	24	77
	Tidak Melakukan	7	23
2	Pengetahuan		
	Baik	22	71
	Kurang	9	29
3	Sikap		
	Mendukung	20	64
	Tidak Mendukung	11	36
Total		31	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 31 responden sebanyak 24 responden(77%) melakukan mobilisasi dan 7 responden (23%) tidak melakukan mobilisasi. responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (71%) dan 9 responden (29%) memiliki pengetahuan kurang. Responden memiliki sikap mendukung sebanyak 20 responden (64%), dan 11 responden (36%) memiliki sikap tidak mendukung.

Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap dengan variabel dependen yaitu mobilisasi dini. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Chi square* sistem komputerisasi dengan batas kemaknaan $Pvalue \leq 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna.

Tabel 3.
Hubungan Antara Pengetahuan dengan Mobilisasi Dini

No	Pengetahuan	Mobilisasi Dini				Jumlah	Pvalue	
		Melakukan		Tidak Melakukan				
		n	%	n	%			
1	Baik	17	77,3	5	22,7	22	100	0,976
2	Kurang	7	77,8	2	22,2	9	100	
Jumlah		24	77,4	7	22,6	31	100	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 22 responden yang memiliki pengetahuan baik yang melakukan mobilisasi terdapat 17 responden (77,3%) dan dari 9 responden yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak melakukan mobilisasi terdapat 2 responden (22,2%)

responden. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui nilai p value $<\alpha = 0,976$ artinya $>\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada tidak hubungan bermakna antara pengetahuan dengan mobilisasi dini di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022

Tabel 4.
Hubungan Antara Sikap dengan Mobilisasi Dini

No	Sikap Ibu	Mobilisasi Dini						pvalue
		Melakukan		Tidak Melakukan		Jumlah		
		n	%	n	%	n	%	
1	Mendukung	15	75	5	25	20	100	0,660
2	Tidak Mendukung	9	82	2	18	11	100	
	Jumlah	24	77,4	7	22,6	31	100	

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4 diketahui bahwa dari 20 responden yang memiliki sikap mendukung yang melakukan mobilisasi terdapat 15 responden (75%) dan dari 11 responden yang memiliki sikap tidak mendukung yang tidak melakukan mobilisasi terdapat 2 responden (18%). Dari hasil uji *Chi-Square* diketahui nilai p value $<\alpha = 0,660$ artinya $>\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada tidak hubungan bermakna antara sikap dengan mobilisasi dini di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 24 responden (77%). Hal ini berarti terdapat 7 responden (23%) tidak melakukan mobilisasi.

Mobilisasi dini adalah kegiatan menggerakkan tubuh secara aktif atau pasif setelah operasi, biasanya dilakukan dalam waktu 24 jam setelah operasi. Mobilisasi dini pada pasien post *Sectio caesarea* sangat penting untuk dilakukan karena dapat memberikan berbagai manfaat, yaitu: membantu mencegah terjadinya komplikasi pasca operasi, seperti tromboemboli vena (DVT), pneumonia, dan dekubitus, mempercepat penyembuhan luka operasi, mengurangi rasa nyeri, meningkatkan fungsi usus dan kandung kemih, meningkatkan mobilitas dan

PEMBAHASAN

Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Post *Sectio Caesaria*

kemandirian pasien. Mobilisasi dini dapat pula meningkatkan fungsi paru-paru (Nurfitriani, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Bettywati (2021) didapatkan dari 40 responden sebanyak 25 responden (62%) dengan perilaku mobilisasi dini baik dan 15 responden (38%) dengan mobilisasi dini kurang baik. Hasil penelitian Kristy (2019), dari 40 responden didapatkan sebanyak 29 responden (72,5%) melakukan mobilisasi dan 11 responden (27,5%) tidak melakukan mobilisasi.

Asumsi peneliti bahwa sebagian besar ibu telah melakukan mobilisasi dini, hal ini dipengaruhi berbagai faktor diantaranya pengetahuan dan sikap ibu.

Hubungan Pengetahuan Dengan Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas Pasca Sectio Caesaria

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 22 responden yang memiliki pengetahuan baik yang melakukan mobilisasi terdapat 17 responden (77,3%) dan dari 9 responden yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak melakukan mobilisasi terdapat 2 responden (22,2%) responden. Hasil uji statistic *chisquare* didapatkan nilai $p\text{ value} < \alpha = 0,976$ artinya $> \alpha = 0,05$. Berarti walaupun pengetahuan ibu baik dan sikap ibu baik tidak berarti ibu melakukan mobilisasi dini *pasca sectio caesaria*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Lusia tahun 2019, Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{ value} = 0,090$ ($\alpha = 0,05$) maka $p > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan mobilisasi dini dengan perilaku mobilisasi dini postpartum SC di ruang Sasando dan Flamboyan RSUD. Prof. Dr. W. Z Johannes kupang.

Begitu juga hasil penelitian Kristy (2019), Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji statistik *chi square* antara variabel persepsi dan sikap ibu nifas dengan mobilisasi dini post *Sectio Caesaria* di dapatkan hasil nilai $p\text{-value} (0,270) < \alpha (0,05)$ berarti secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara persepsi dan sikap ibu nifas dengan mobilisasi dini post *sectio caesaria*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengna penelitian Citrawati dkk (2021), Berdasarkan uji *rank spearman* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($< \alpha 0,05$) hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan sikap mobilisasi dini.

Menurut peneliti sikap ibu dalam mobilisasi dini pasca SC di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar secara umum memiliki sikap yang baik dikarenakan tingkat pengetahuan responden yang baik, dan informasi yang didapatkan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu post *sectio*

cesarean tentang mobilisasi dini, maka semakin terampil tersebut dalam melakukan mobilisasi dini, pengetahuan ibuyang baik karena memiliki pengetahuan yang luas sehingga baik pula sikap ibu dalam mobilisasi dini untuk dapat meningkatkan kesehatannya serta keseluruhan responden.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, indra peraba, dan indra peraba. Pengetahuan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, antara lain: Membantu individu untuk memahami dan menafsirkan informasi yang diterimanya. Membantu individu untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah. Membantu individu untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang positif.

Asumsi peneliti bahwa tingkat Pengetahuan mobilisasi dini dengan perilaku mobilisasi dini dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti Depresi yang biasanya berlangsung sekitar 1 sampai 2 hari hal ini dapat terjadi karena perubahan dari hormon, Kecemasan ibu terhadap ketidakmampuan dalam melakukan mobilisasi sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan saat melakukan pergerakan.

Hubungan Sikap Dengan Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas Pasca Sectio Caesaria

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa dari 20 responden yang memiliki sikap mendukung yang melakukan mobilisasi terdapat 15 responden (75%) dan dari 11 responden yang memiliki sikap tidak mendukung yang tidak melakukan mobilisasi terdapat 2 responden (18%) responden. Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* diketahui nilai p value $< \alpha = 0,660$ artinya $> \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada tidak hubungan bermakna antara sikap dengan mobilisasi dini di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Evi, dkk (2021), tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku mobilisasi dini pada Ibu Post *Sectio Caesaria* didapatkan sebanyak 24 responden (51%) memiliki sikap positif dan 23 responden (49%) memiliki sikap negatif. Analisis uji statistik *chi square* antara variabel pengetahuan dengan sikap di dapatkan hasil nilai p -value (0,017) $< \alpha$ (0,05) berarti secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap Ibu post *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Bettywati tahun 2021, Hasil uji

statistik hubungan sikap dengan perilaku mobilisasi dini diperoleh nilai p-Value = 0,000 dan OR = 22,235 artinya ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* RSUD H Abdul Manap Kota Jambi.

Menurut Notoatmodjo (2018) sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap adalah cerminan pertama yang terlihat dari seorang manusia ketika bertingkah laku sebab masih dipengaruhi oleh orang lain yang masih dianggap penting. Sikap merupakan suatu adopsi dari gejala di dalam diri seseorang yang memiliki kecenderungan untuk dapat bereaksi atau melakukan respon terhadap objek barang dan manusia dengan positif maupun negatif.

Asumsi peneliti bahwa sikap ibu nifas dengan perilaku mobilisasi dini dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti kecemasan, nyeri dan kelemahan fisik. Adapun faktor lain yang membuat ibu takut untuk melakukan mobilisasi dini, seperti kelemahan fisik dan mental pasca bersalin, Rasa nyeri setelah melahirkan membuat ibu enggan untuk mulai belajar melakukan pergerakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut : Sebagian besar (77%) dari 31 responden melakukan mobilisasi dini di rumah sakit muhammadiyah Palembang tahun 2022. Sebagian besar (71%) dari 31 responden memiliki pengetahuan baik di rumah sakit muhammadiyah Palembang tahun 2022.. Sebagian besar (64%) dari 31 responden memiliki sikap mendukung di rumah sakit muhammadiyah Palembang tahun 2022. Tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan Hasil uji statistic *chisquare* didapatkan nilai p value $<\alpha = 0,976$ artinya $>\alpha = 0,05$. Tidak ada hubungan bermakna antara sikap dengan Mobilisasi Dini di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 di dapatkan p Value = 0,660 $> \alpha 0,05$,

SARAN

Hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan Dinas Kesehatan, IBI untuk membuat program pelayanan secara bersama-sama melalui berbagai kegiatan seperti melaksanakan pelatihan kepada bidan yang melaksanakan praktik kebidanan di komunitas tentang pentingnya Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas Pasca *Sectio Caesaria*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kurniarum, S.SiT., M. K. (2016). *asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Aisyah (2014), Hubungan Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini Denga Tindakan Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Sectio Caesarea. *Jurnal Midpro, Vol. 6, No. 1, Juni 2014*.
- Bahiyatun. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta : EGC ; 2008.
- Bettywati, 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H Abdul Manap Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Citrawati, N. K., Rahayu, N. L. G. R., & Sari, N. A. M. E. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Dalam Mobilisasi Dini Pasca Sectio Cesarean*. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 10 (1), 1-7. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.108>
- Corwin, E. J. (2016). *Buku Saku Patofisiologi, Edisi 3*. EGC.
- Carpenito, L. J. (2009). *Diagnosis Keperawatan, Aplikasi pada Praktek Klinis: Edisi 9*. Jakarta: EGC.
- Dube, J.V. (2014), Effect of Planned Early Recommended Ambulation Tecnique on Selected Post Caesarean Biophysiological Health Parameters, *JKIMSU, Vol. 3, No. 1, Jan-June 2014*.
- Deri Rizki Anggarani, S.Gz, Y. S. (2013). *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan - - Google Books*.
- Evi dkk, 2021. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Sectio Caesaria Tentang Mobilisasi Dini. *Jurnal Keperawatan Raflesia*.
- Kementrian Kesehatan RI (KEMENKES) 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*
- Kristy, 2018. Hubungan Persepsi dan Sikap Ibu Nifas dengan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria Di RSIA Annisa Kota Jambi. *Jurnal Menara Ilmu*
- Lusia dkk, 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mobilisasi Dini dengan Perilaku Mobilisasi Dini Ibu Postpartum Sectio Caesaria (SC) Di Ruang Sasando dan Flamboyan RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang. *CHMK Midwifery Scinentific Journal*.
- Manuaba, I.B. (2001). *Kapita Selekta penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta : EGC
- Maryunani, 2009. *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*.

- Marliandiani Y, Ningrum P. *Buku Ajar Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Jakarta Salemba Med. 2015;
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200.
- Sarwono 2017, *Ilmu Bedah Kebidanan*, edisi kedua. EGC, Jakarta : Bina Pustaka
- Sari, NN 2015. *Pemberin Tindakan Ambulasi Dini Terhadap penurunan Intensitas Nyeri Pada Asuhan Keperawatan Tn.S Dengan Post Laparotomi Diruang HCU Bedah Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta : Progam Studi D III Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta.
- Setyowati (2013), Karakteristik Yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Post Sectio Caesarea, Embrio, *Jurnal Kebidanan, gol. II*.
- Wawan 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku, Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Yunida dkk, 2019. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Post Sectio Caesaria Dalam Mobilisasi Dini Di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam Tahun 2019. *Jurnal Helath Reproductive*.